

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Maslaah

Pendidikan bagi sebagian orang adalah satu hal yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai kesuksesan. Dengan pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran seseorang itu sendiri akan melalui tahapan atau tingkatan yang bisa mengembangkan bakat dan minat seseorang tersebut. Pendidikan bisa saja berawal dari masa anak-anak hingga dewasa, pendidikan mempunyai manfaat dan tujuannya tersendiri. Dengan adanya manfaat dan tujuan pendidikan seseorang akan menyadari pentingnya pendidikan. Pengertian pendidikan bukan hanya diketahui saja akan tetapi harus dipahami dan diusahakan berjalan melalui prosesnya berdasarkan apa yang terdapat dalam pengertian pendidikan.

Berdasarkan UU No.20 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam UUD ini mendefinisikan peraturan dan beberapa istilah dalam dunia pendidikan. Sesuai dengan UU tersebut tingkat pendidikan harus mewujudkan suasana belajar berdasarkan proses pembelajaran agar peserta didik secara langsung mengembangkan potensi yang ada pada dirinya kecerdasan serta keterampilan ini pun harus dikembangkan seseorang melalui tingkat pendidikan yang ada.

Kegiatan pendidikan pada umumnya berlangsung didalam suatu bentuk pengajaran. Bentuk-bentuk pendidikan ini yang akan nantinya dilalui setiap orang yang menjalani pendidikan disetiap tingkatan. dimana bentuk pendidikan itu sendiri merupakan suatu tempat atau lingkungan dimana anak dapat

menerima sesuatu yang berada diluar diri mereka. Dalam memberikan pengaruh pada perkembangan anak, orang dewasa atau orang tua harus sadar terhadap lingkungan sekitar anak, lingkungan dimaksud adalah lingkungan sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang utuh sebagai kesatuan yang terdiri dari tahapan-tahapan atau proses yang saling berperan dan berkaitan. Ada beberapa tahapan pendidikan yang harus ditempuh seseorang sebelum melangkah lebih jauh. Jika dilihat dari bentuk pendidikan di Indonesia terbagi dalam tiga jalur, yaitu formal, informal dan nonformal.

Bentuk pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan bertahap. Bentuk pendidikan non-formal adalah pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat yang dilaksanakan secara bertahap. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal. Bentuk pendidikan informal adalah pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal.

Bagi setiap anak yang lahir, memerlukan bimbingan atau asuhan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikannya disertai dengan pemahaman anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya. Oleh karena itu Pendidikan anak usia dini adalah tingkat pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu bentuk bimbingan yang ditujukan pada anak lahir sampai dengan sampai dengan usia enam tahun.

Pendidikan anak usia dini sangat penting, dikarenakan dalam pendidikan anak usia dini anak akan diajarkan tentang cara perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik anak. Manfaat pendidikan bagi seseorang yaitu agar dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga akan menjadi pribadi yang lebih baik. Potensi diri yang dimaksud adalah kemampuan, kesungguhan seseorang yang belum terwujud, dan belum sepenuhnya terlihat atau dikembangkan secara maksimal. Sesungguhnya pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan seseorang bisa meningkatkan kecerdasannya dengan baik. Orang memiliki

cita-cita dengan pendidikan seseorang dapat mewujudkan cita-citanya melalui pengetahuan yang dimilikinya.

Begitupun manfaat pada pendidikan anak usia dini adalah anak dapat belajar dengan baik. Pergi ke sekolah pada hari pertama adalah pengalaman baru bagi anak. Anak mungkin tidak tahu apa yang harus mereka lakukan pada hari pertama sekolah. Selain itu manfaat pendidikan usia dini adalah cara yang bagus bagi setiap anak agar mereka mempunyai kemampuan untuk belajar ke tahap pendidikan yang selanjutnya. Selain manfaat pendidikan anak usia dini maka tujuan pendidikan anak usia dini yaitu menjadikan manusia yang baik, bertanggung jawab, cerdas. sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.

Tujuan pendidikan anak usia dini memberi bimbingan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar anak mencapai kematangan mental dan fisik yang dibutuhkan anak. Masa anak-anak adalah bermain, oleh karena itu kegiatan pendidikan di taman kanak-kanak disesuaikan dengan masa anak-anak yaitu dengan kegiatan bermain sambil belajar, belajar sambil bermain. Sehingga tercapainya pembelajaran anak yang baik.

Guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam proses belajar mengajar maka peran guru sebagai penggerak dari media pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah guru dalam memberikan materi kepada anak dan memudahkan anak untuk menerima materi pengenalan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Seiring dengan harapan itu yang begitu besar oleh lembaga pendidikan terhadap guru dalam mendesain dan mengembangkan media pembelajaran. Guru sangat diharapkan menggunakan media pembelajaran baik yang disiapkan oleh lembaga sekolah maupun media yang diciptakan sendiri oleh guru yang bersangkutan, dengan demikian guru tidak hanya mampu mengembangkan media pembelajaran, akan tetapi guru pun diharapkan menciptakan media pembelajaran.

Harapan di atas tidaklah sepenuhnya terwujud dengan mudah, hal ini terbukti betapa banyak guru yang belum mempunyai kemampuan untuk mengembangkan atau mengefektifkan media pembelajaran, apalagi harus menciptakan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK KENARI 2 Kelompok B Desa Botubulowe Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo, pemanfaatan media gambar animasi dilakukan guru pada anak saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pemanfaatan media gambar animasi ini belum efisien, hal ini dikarenakan setiap tema pembelajaran belum mempunyai media gambar animasi. Belum efisiennya pemanfaatan media gambar animasi ini juga disebabkan karena keterbatasan guru dalam menyediakan media gambar animasi di setiap sub tema pembelajaran. Guru sudah menyediakan media gambar animasi dalam pembelajaran hanya pada dua tema, dan pada masing-masing tema tersebut guru menggunakan media gambar animasi pada satu sub tema tertentu.

Pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar animasi adalah salah satu alternatif yang di gunakan guru di sekolah. Dengan media pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan teknologi, diharapkan dapat mengatasi kejenuhan anak saat proses pembelajaran. Media dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru.

Dari uraian di atas maka jelaslah media gambar animasi yang digunakan guru pada anak kelompok B belum efisien. Berdasarkan uraian tersebut di atas yang menjadi fenomena dan permasalahan mendasar yang dibahas dalam penelitian ini, sehingga penulis ingin melaksanakan suatu penelitian yang berjudul: Deskripsi Pemanfaatan Media Gambar Animasi Dalam Pembelajaran Kelompok B TK Kenari 2 Desa Botubulowe Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Anak mempunyai kemampuan untuk belajar apabila orang tua mereka mengawasi dalam kelas.
2. Anak lebih suka pada kegiatan variasi bermain dan pemberian tugas dari pada kegiatan pemberian materi melalui percakapan.
3. Anak sering bosan dengan media gambar yang diberikan oleh guru,
4. Fasilitas belajar yang kurang memadai dapat mempengaruhi aktivitas pembelajaran bagi anak.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pemanfaatan Media Gambar Animasi Dalam Pembelajaran Kelompok B TK Kenari 2 Desa Botubulowe Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui pemanfaatan media gambar animasi dalam pembelajaran kelompok B TK Kenari 2 Desa Botubulowe Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan terhadap kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan yang erat kaitannya dengan pemanfaatan media gambar animasi dalam proses pembelajaran di TK.
 - b. Diharapkan menambah wawasan berpikir dan dijadikan dasar bertindak bagi pendidik PAUD dalam penyelenggaraan pembelajaran.
2. Manfaat Praktis

- a. Membantu anak agar tidak bosan dalam belajar melalui media yang diberikan guru dalam aktivitas pembelajaran. Dapat membangkitkan gairah anak dan perhatian anak.
- b. Dapat membantu guru dalam proses pembelajaran khususnya membantu guru dalam mengembangkan sarana pembelajaran anak dengan mengadakan media belajar anak.
- c. Memberikan masukan kepada sekolah untuk selalu mendukung dan menyediakan sarana sebagai upaya peningkatan perkembangan anak dalam setiap proses pembelajaran.
- d. Menambah pengetahuan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.